

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan sumber daya alam yang tidak terhingga nilainya bagi seluruh umat manusia. Masyarakat memerlukan komoditi (produk) dan jasa (layanan) sumber daya hutan, bukan saja mereka yang bertempat tinggal di dekat hutan tetapi juga mereka yang jauh dari hutan dan perkotaan (Simon, 2004). Hutan mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat menghasilkan barang dan jasa dan dapat menjaga kestabilan lingkungan. Produk dan layanan yang disediakan oleh pohon-pohon di hutan mendukung kebutuhan dan kesejahteraan manusia, salah satunya hutan di TWA Camplong.

Menurut Sujatnika (1995), Hutan gugur daun di TWA Camplong telah mengalami proses kerusakan dan gangguan, sedangkan Noske dan Salah (1996) mengatakan bahwa faktor keterancaman utama burung-burung hutan di timor berasal dari kerusakan habitat, tekanan perburuan, dan mungkin dari tekanan penggembalaan. Beberapa faktor penyebab kerusakan habitat yaitu: praktek illegal logging, kebakaran hutan, Ternak liar, pembukaan dan pelebaran jalan dalam kawasan TWA Camplong, praktek pembukaan lahan budidaya pertanian dengan pembakaran. Berbagai aktivitas tersebut telah mengakibatkan terjadinya bentuk lanskap kawasan sehingga kualitas maupun kuantitas Cikukua timor di lanskep Camplong semakin berkurang.

Akhir-akhir ini kondisi bumi sudah semakin memperhatikan. Salah satunya terjadi akibat penebangan hutan secara liar dilakukan masyarakat sekitar hutan. Tidak dapat dipungkiri bahwa sesungguhnya peran hutan begitu besar dalam kelangsungan hidup manusia. Seperti halnya yang diketahui bahwa hutan adalah paru-paru bumi, yang berfungsi sebagai filter udara kotor. Sehingga, jika hutan tumbuh subur, maka udara yang dihirup manusia menjadi bersih. Namun, banyak sekali manusia yang merusak hutan demi keuntungan pribadi semata. Tanpa izin pemerintah, mereka melakukan penebangan secara liar. Dengan tujuannya adalah untuk menjual kayu-kayu pepohonan di dalam negeri sendiri maupun ekspor hingga ke negara tetangga sekaligus membuka hutan sebagai lahan pembangunan dan pelebaran jalan raya (Kastanya, 2002)

Pada umumnya masyarakat yang telah hidup di sekitar kawasan hutan telah secara turun temurun menjalankan kehidupan tradisional mereka yang dicirikan dengan eratnya hubungan mereka dengan alam sekitar. Namun tidak jarang terjadi bahwa masyarakat yang sebenarnya pendatang di daerah tersebut sengaja menerobos ke dalam kawasan untuk mengambil hasil hutan atau membuka kebun karena alasan ekonomis yang mendesak (World Bank 1994).

Camplong merupakan salah satu wilayah konservasi yang menjadi kawasan hutan Taman Wisata Alam Camplong. Camplong yang terletak di pinggiran Jalan raya yang menghubungkan antara kota dan kabupaten dan areal perbukitan. Masyarakat desa Camplong mayoritasnya berprofesi sebagai petani, tingginya angka penebangan hutan secara liar di desa ini menyebabkan banyak masyarakat

kehilangan lokasi mata pencaharian, sawah yang merupakan sumber penghasilan bagi mereka terpaksa harus lenyap begitu saja akibat erosi sungai. Hal ini terjadi karena sebagian sawah yang di milik mereka berada di pinggiran sungai. Namun demikian, tidak membuat mereka sadar atas sikap mereka terhadap penebangan hutan secara liar, hal ini dapat kita lihat dari aktifitas mereka yang masih saja melakukan penebangan daerah perbukitan untuk di tanami tanaman lainnya seperti kacang tanah, labu dan jagung. Berdasarkan permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dampak Kerusakan Hutan di Taman Wisata Alam Camplong”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang dampak kerusakan hutan di Taman Wisata Alam Camplong?
- 2) Bagaimana mengetahui dampak dari penebangan hutan secara liar?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang dampak kerusakan hutan di Taman Wisata Alam Camplong.
- 2) Mengetahui dampak dari penebangan hutan secara liar.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat sekitar hutan agar tidak terus meneruk menebang hutan karena hutan sangat berperan penting dalam kehidupan kita.
- 2) Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pelestarian hutan.